

**STRATEGI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DALAM
PEROLEHAN KURSI PADA PEMILU TAHUN 2024 TINGKAT
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ISRATULLAH

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik
NIM : 180801063**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2024**

**STRATEGI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DALAM
PEROLEHAN KURSI PADA PEMILU TAHUN 2024 TINGKAT
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Politik**

Oleh:

ISRATULLAH

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**

NIM : 180801063

A R - R A N I R Y

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunqashahkan oleh:

Pembimbing I,



Muhammad Thalal, Lc, M.Ed, M.Si.

NIP. 197810162008011011

**STRATEGI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DALAM
PEROLEHAN KURSI PADA PEMILU TAHUN 2024 TINGKAT
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

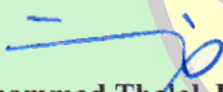
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu
Politik

Diajukan Oleh :
Isratullah
180801063

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 Januari 2025
30 Rajab 1446 H

di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

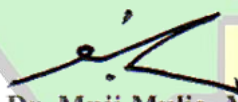
Ketua


Muhammad Thalal, Lc, M.Ed, M.Si.
NIP. 197810162008011011

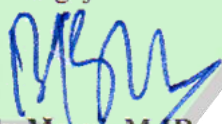
Sekretaris


Lidya, S.IP.

Penguji I


Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005

Penguji II


Melly Masni, M.IR

NIP. 199305242020122016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Nama : Isratullah
NIM : 180801063
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dalam Perolehan Kursi Pada Pemilu Tahun 2024 Tingkat Kabupaten Aceh Besar
Pembimbing I : Muhammad Thalal, Lc, M.Ed, M.Si.

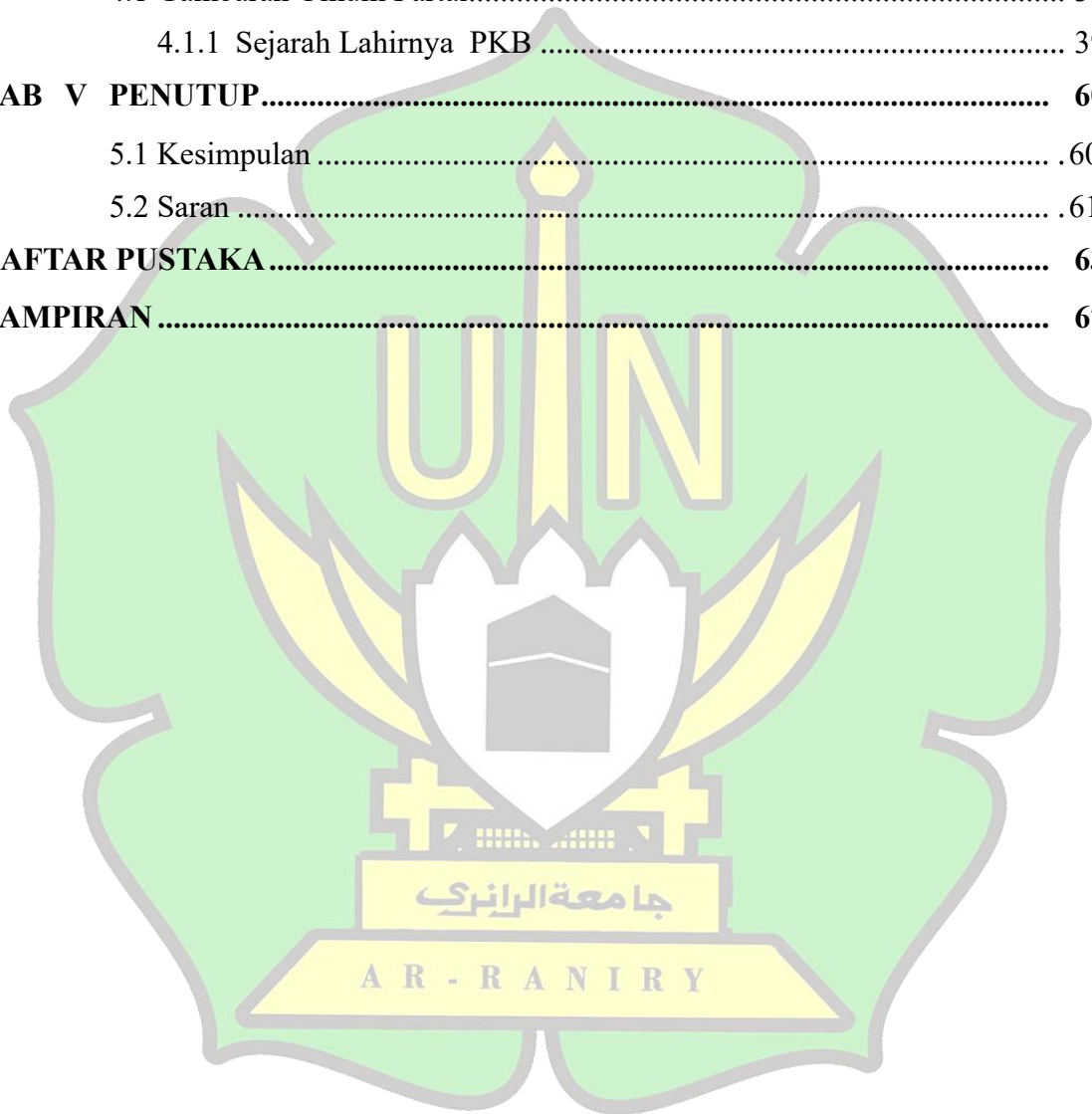
Bagi PKB, Pemilu 2024 menjadi pengalaman kedua mereka dalam mengikuti Pemilihan Umum, setelah pertama kali berpartisipasi dalam Pemilu 2004. Pemilihan umum merupakan elemen kunci dalam demokrasi, di mana partai politik berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Sebagai salah satu partai yang aktif dalam politik nasional, PKB berupaya meningkatkan perolehan kursi di DPRK Aceh Besar melalui strategi politik yang lebih terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi PKB dalam meningkatkan perolehan kursi serta mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, termasuk ketidakpastian politik dan pengaruh money politics, serta bagaimana PKB merumuskan strategi kampanye dan mobilisasi pemilih untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Strategi ofensif meliputi pembentukan tim relawan, kampanye door-to-door, serta program sosial seperti pengobatan gratis bulanan. Di sisi lain, strategi defensif difokuskan pada penguatan kader, peningkatan kapasitas relawan, serta menjalin hubungan erat dengan komunitas NU dan tokoh agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun strategi ofensif dan defensif telah diterapkan, efektivitasnya masih terkendala oleh ketidakstabilan politik, money politics, serta kekecewaan pemilih terhadap kinerja partai sebelumnya. Faktor pendukungnya meliputi keterlibatan ulama, respons positif terhadap program sosial, serta komunikasi politik yang lebih inklusif.

Kata kunci : Strategi, Pemilu, Aceh Besar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Perspektif Teoritis	15
2.2.1 Teori Strategi Politik	15
2.3 Konsep Partai Politik	26
2.4 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Metode Dan Jenis Penelitian.....	31
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	32
3.3.1 Sumber Data Premier	32
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	33
3.4 Teknik pengumpulan Data	33
3.4.1 Wawancara	34
3.4.2 Dokumentasi	34
3.5 Informan Penelitian.....	35

3.5.1 Teknik Purposive Sampling	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.7 Waktu Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Partai.....	39
4.1.1 Sejarah Lahirnya PKB	39
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, ditandai dengan pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) yang melibatkan masyarakat dalam memilih langsung kepala negara, kepala daerah, serta anggota legislatif. Hal ini mencerminkan bahwa Indonesia memberikan kebebasan kepada masyarakatnya untuk menentukan pemimpin baik di tingkat nasional maupun daerah, sehingga memperkaya dinamika sistem politik di Indonesia. Pentingnya pemilu ini membuka peluang bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi baik sebagai pemilih maupun sebagai calon yang dipilih.¹

Pemilihan umum tahun 2004 menjadi tonggak sejarah bagi Indonesia sebagai pertama kalinya rakyat memilih langsung Presiden dan Wakil Presiden. Pemilu langsung ini mengukuhkan posisi Indonesia sebagai negara demokrasi terbesar ketiga di dunia, setelah Amerika Serikat dan India. Pelaksanaan pemilu tersebut juga mendorong perubahan dalam strategi dan pendekatan partai politik, yang mulai dianggap sebagai cerminan dari upaya modernisasi dalam sistem politik Indonesia.² Pemilihan anggota legislatif dan eksekutif secara serentak untuk pertama kalinya diadakan pada tahun 2019. Dalam Pemilu ini, masyarakat Indonesia diminta untuk memilih Presiden dan

¹ Hutapea, Bungasan. "Dinamika hukum pemilihan kepala daerah di Indonesia." *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 4.1 (2015): 1-20.

² Cindy Ignacia Furel, Agustinus B. Pati, Daisy Posumah, 3, *Strategi Pdi-Perjuangan Dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Di Kabupaten Halmahera Barat*.

Wakil Presiden, serta anggota legislatif di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat pusat hingga daerah. Pemilih memberikan suara untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, hingga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota.

Pemilu serentak berikutnya, yang meliputi pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota, dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024. Pemilu kali ini melibatkan partisipasi 17 partai politik nasional serta 6 partai politik lokal dari Aceh, sebagaimana diatur dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 518 Tahun 2022. Salah satu partai politik yang turut ambil bagian dalam pesta demokrasi ini adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), yang didirikan pada tahun 1998. Bagi PKB, Pemilu 2024 menjadi pengalaman kedua mereka dalam mengikuti Pemilihan Umum, setelah pertama kali berpartisipasi dalam Pemilu 2004.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), yang didirikan pada 21 Mei 1998, memiliki perjalanan sejarah yang unik. Lahir di tengah gelombang reformasi yang menggulingkan Presiden Soeharto dari jabatannya, PKB muncul sebagai hasil dari berbagai bentuk pergerakan, mulai dari diskusi terbatas, demonstrasi, hingga istighosah dan aksi keprihatinan lainnya. Partai ini didirikan oleh Presiden ke-4 Indonesia, Dr. K.H. Abdurrahman Wahid, Lc., di Jakarta, dengan dukungan kuat dari

para kiai Nahdlatul Ulama. Pembentukan PKB menjadi simbol lahirnya era baru di Indonesia yang dikenal sebagai Era Reformasi.³

Sehari setelah peristiwa bersejarah tersebut, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menerima banyak sekali usulan dari warga NU di berbagai penjuru Indonesia. Usulan tersebut sangat beragam, mulai dari saran untuk membentuk partai politik, hingga penamaan partai. Sebanyak 39 nama partai diusulkan, dengan tiga nama paling sering diajukan: Nahdlatul Ummah, Kebangkitan Umat, dan Kebangkitan Bangsa. Selain itu, ada pula yang menyarankan lambang partai, di mana elemen yang paling sering diusulkan adalah gambar bumi, bintang sembilan, dan warna hijau. Beberapa usulan lainnya mencakup bentuk hubungan partai dengan NU, visi dan misi, AD/ART partai, daftar calon pengurus, hingga paket lengkap dari semua aspek tersebut.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pertama kali berpartisipasi dalam pemilihan umum pada tahun 1999 bersama 48 partai politik lainnya. Pemilu ini menjadi tonggak sejarah sebagai pemilu pertama di era reformasi. Pada tahun 2004, PKB kembali mengikuti pemilu untuk kedua kalinya, yang juga menandai pemilu pertama dengan sistem pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat, di bawah pengelolaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara nasional. Pada debutnya di Pemilu legislatif 1999, PKB berhasil meraih 12,6% suara sah nasional, yang memungkinkan mereka menempatkan 51 wakil di Dewan

³ Femelia, Yuni. *Pola Pengkaderan Partai Kebangkitan Bangsa (Pkb) Dalam Meningkatkan Kualitas Berpolitik (Study Pada Dpc Partai Kebangkitan Bangsa Kota Bandar Lampung)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Perwakilan Rakyat (DPR). Namun, pada Pemilu 2004, perolehan suara PKB menyusut menjadi 10,56%, dan turun drastis menjadi 4,95% pada Pemilu 2009. Setelah periode penurunan tersebut, pada Pemilu 2014 perolehan suara PKB kembali naik menjadi 9,04%, dan terus meningkat menjadi 9,69% pada Pemilu 2019. Meskipun mengalami kemajuan, PKB belum dapat mengajukan calon presiden atau wakil presiden sendiri karena belum memenuhi ambang batas atau Presidential Threshold. Pada Pemilu 2024, PKB berhasil meningkatkan perolehan suara sah nasional menjadi 10,62%, naik 0,93% dibandingkan hasil Pemilu 2019, sehingga kembali meloloskan wakil-wakilnya ke DPR RI.

Adapun perolehan suara di daerah-daerah di Indonesia, PKB meraih suara terbanyak sebesar 320.033 suara sah di daerah pemilihan Aceh 1 yang meliputi 12 kabupaten dan 3 kota, salah satunya ialah Aceh Besar. Kabupaten Aceh Besar juga menjadi salah satu kabupaten di Aceh yang menjadikan PKB sebagai parpol nasional dengan memperoleh suara terbanyak setelah Partai Aceh dan PAN dalam pemilihan calon DPRK. Dimana, pemilihan calon DPRK Aceh Besar diikuti oleh 24 yang terbagi menjadi 18 partai politik nasional dan 6 partai politik lokal yang berkompetisi di dalam 6 daerah pemilihan (DAPIL).⁴

Di bawah kepemimpinan Syahrizal, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Aceh Besar berhasil mendapatkan 6 kursi di DPRK pada Pemilu Legislatif (Pileg) 2024, meningkat 5 kursi dibandingkan dengan Pileg sebelumnya. Berdasarkan data yang telah masuk hingga 99% dari seluruh kecamatan di Aceh Besar, Partai Kebangkitan

⁴ https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Dapil_dpr, diakses pada 1 Juni 2024, pukul 13.45 WIB

Bangsa (PKB), yang sebelumnya hanya memperoleh 1 kursi, berhasil membuat kejutan dengan meraih 6 kursi di DPRK Aceh Besar pada Pileg 2024. Hal ini mengakibatkan posisi wakil pimpinan DPRK yang sebelumnya dipegang oleh PKS, kini akan berpindah ke PKB.⁵

Partai Amanat Nasional (PAN) di bawah kepemimpinan Iskandar Ali masih mempertahankan posisinya sebagai partai dengan perolehan kursi terbanyak dengan perolehan 8 kursi di daerah tersebut. Sementara itu, Partai Aceh yang dipimpin oleh Hasballah, meraih posisi kedua dengan jumlah 7 kursi pada Pileg 2024, meningkat 2 kursi dari Pileg sebelumnya yang hanya mendapatkan 5 kursi. Pada Pileg 2019, PAN dan Partai Aceh juga bersaing ketat, di mana PAN memperoleh 7 kursi dan Partai Aceh memperoleh 5 kursi. Partai Keadilan Sejahtera (PKS), yang pada Pileg 2019 mendapatkan jumlah kursi terbanyak ketiga, kini turun ke posisi keempat dalam perolehan kursi di DPRK Aceh Besar.

Pada Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota (DPRK) Aceh Besar dalam Pemilu 2024, Partai Amanat Nasional (PAN) memperoleh suara tertinggi mencapai 19.141 suara dan berhasil memperoleh delapan dari 40 kursi DPRK Aceh Besar pada periode 2024-2029. Suara kedua terbanyak diraih Partai Aceh yaitu 14.870 suara, atas perolehan tersebut Partai Aceh berhasil memperoleh tujuh kursi. Posisi ketiga terbanyak diraih oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan jumlah 10.229 suara, sehingga PKB mendapatkan enam kursi DPRK. Selanjutnya, di posisi keempat

⁵ Muhammad Nasir, PKB Mengejutkan di Aceh Besar, Dari hanya 1 Kursi, Kini Rebut 6 Kursi, Serambi News, <https://aceh.tribunnews.com/2024/03/04/pkb-mengejutkan-di-aceh-besar-dari-hanya-1-kursi-kini-rebut-6-kursi> diakses pada Rabu, 5 Juni 2024, Pukul : 10.57 WIB

Partai Demokrat meraih 5.545 suara dan mendapatkan tiga kursi di DPRK. Perolehan yang berhasil di raih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Aceh Besar membuktikan PKB telah mendapatkan kepercayaan Masyarakat Aceh Besar melalui enam perwakilan yang terpilih di DPRK Aceh Besar pada pemilu legislatif tahun 2024. Para perwakilan tersebut adalah Syahrizal, Muhsin, Sarjan, Yusran Efendi, Mukhlis, Apriono. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Aceh Besar mencapai kesuksesan gemilang pada pemilu DPRK tingkat Kabupaten Aceh Besar dengan meraih suara dan kursi ke tiga terbanyak. Di bawah kepemimpinan Syahrizal, PKB mampu mengamankan enam kursi di DPRK pada pemilu 2024, meningkat lima kursi dari pemilu sebelumnya. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi kampanye yang efektif, soliditas struktur partai, dan keterlibatan aktif para kader di tingkat akar rumput. PKB berhasil menyentuh hati masyarakat Aceh Besar melalui berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan komunikasi politik yang baik.⁶

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memanfaatkan momentum politik dengan sangat baik dalam menghadapi Pemilu 2024, salah satunya melalui pendidikan politik yang berkelanjutan untuk kaum muda dan masyarakat umum. Selain itu, partai ini juga melakukan kolaborasi dengan tokoh-tokoh berpengaruh di daerah, yang memperkuat keberadaannya di masyarakat.⁷ Salah satu strategi penting yang diterapkan adalah tanpa mahar dalam pencalonan, serta pencalonan tokoh populer

⁶ Redaksi, Raih 6 Kursi, PKB Geser PKS dari Pimpinan DPRK Aceh Besar, Info Acet Net, 2024, <https://infoaceh.net/politik/raih-6-kursi-pkb-geser-pks-dari-pimpinan-dprk-aceh-besar/>, diakses pada Kamis, 14 November 2024, pukul 10:55 WIB

⁷ Muliati, Fitri. *Pandangan Masyarakat Aceh Terhadap Partai Politik Islam (Studi Kasus pada Partai Politik Islam di Kabupaten Nagan Raya)*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2021.

seperti Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden, yang turut meningkatkan elektabilitas PKB di mata pemilih. Kesuksesan PKB dalam memenangkan Pemilu DPRK Aceh Besar dan memperoleh posisi ketiga dengan perolehan enam kursi menimbulkan rasa penasaran yang mendalam bagi peneliti.

Strategi dalam konteks politik, khususnya dalam perolehan kursi pada Pemilu, sangat penting bagi keberhasilan sebuah partai politik, termasuk Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Aceh Besar. Pemilu bukan hanya sekadar ajang untuk memperebutkan suara, tetapi juga merupakan platform untuk memperkenalkan visi, misi, dan program yang relevan dengan kebutuhan serta harapan masyarakat. Tanpa strategi yang tepat, sebuah partai politik akan kesulitan dalam memenangkan kepercayaan pemilih dan meningkatkan elektabilitasnya.⁸

Strategi politik yang baik dapat menjadi faktor penentu dalam meraih suara dan kursi di parlemen, karena memungkinkan partai politik untuk merespons secara efektif dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang ada. Dalam konteks PKB di Kabupaten Aceh Besar, strategi yang diterapkan mencakup berbagai aspek, mulai dari pendidikan politik yang menyasar kelompok muda hingga pemanfaatan figur publik yang dapat menarik simpati massa.⁹ Selain itu, strategi yang mengutamakan hubungan dengan elemen-elemen masyarakat yang berpengaruh, seperti tokoh agama atau tokoh masyarakat, juga menjadi kunci penting dalam memenangkan hati pemilih.

⁸ Dahlia, Tati. *Strategi Partai Nasdem Di Provinsi Aceh Dalam Meningkatkan Perolehan Suara Menjelang Pemilu Legislatif 2024 (Study Kasus Strategi Partai Nasdem Di Provinsi Aceh Tahun 2021-2023)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

⁹ Prasetyo, Kuncoro Bayu, Noviani Achmad Putri, and Didi Pramono. "Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Gerakan Voluntarisme Komunitas Milenial." *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang* 3 (2022): 1-29.

Strategi kampanye yang berbasis pada pemahaman mendalam terhadap karakteristik pemilih di tingkat lokal juga memberikan keunggulan kompetitif bagi partai politik. PKB, misalnya, mampu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kultur masyarakat Aceh Besar, dengan menonjolkan nilai-nilai keagamaan dan tradisional yang menjadi identitas lokal. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada promosi kandidat, tetapi juga pada penciptaan kedekatan emosional antara pemilih dan partai, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan perolehan suara.

Di samping itu, pentingnya strategi politik juga terletak pada kemampuannya untuk memetakan tantangan dan peluang yang ada. Dengan adanya persaingan yang ketat antara partai-partai politik, serta berbagai isu sosial dan politik yang sering berkembang, sebuah strategi yang fleksibel dan adaptif dapat membantu PKB untuk bertahan dan memenangkan Pemilu 2024 di Aceh Besar.

Kesuksesan PKB dalam memenangkan Pemilu DPRK Aceh Besar dan memperoleh posisi ketiga dengan perolehan enam kursi menimbulkan rasa penasaran yang mendalam bagi peneliti. Mengenai taktik PKB yang mampu mengembangkan dan menerapkan strategi yang begitu efektif dengan berbagai pendekatan yang digunakan, serta langkah berhasil meningkatkan perolehan kursi di DPRK Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lebih dalam tentang strategi politik PKB yang membawa mereka meraih keberhasilan tersebut dalam Pemilu 2024.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada analisis strategi politik yang diterapkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam memenangkan posisi ketiga di pemilu DPRK

Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2024. Penelitian ini juga akan meneliti faktor-faktor yang mendukung keberhasilan PKB, termasuk strategi kampanye, pendidikan politik, peran tokoh lokal, dan komunikasi politik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masaaah sebagai berikut;

1. Analisis strategi PKB dalam meningkatkan perolehan kursi pada pemilihan tahun 2024 di Kabupaten Aceh Besar.
2. Analisis tantangan utama yang dihadapi oleh PKB dalam konteks politik Aceh Besar, dan bagaimana PKB mengatasi tantangan tersebut dalam merumuskan strategi kampanye dan mobilisasi pemilih.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam meraih kursi pada Pemilu tahun 2024 di tingkat Kabupaten Aceh Besar
2. Untuk mengetahui tantangan utama yang dihadapi oleh PKB dalam konteks politik Aceh Besar, dan bagaimana PKB mengatasi tantangan tersebut dalam merumuskan strategi kampanye dan mobilisasi pemilih.

1.5 Manfaat Penelitian

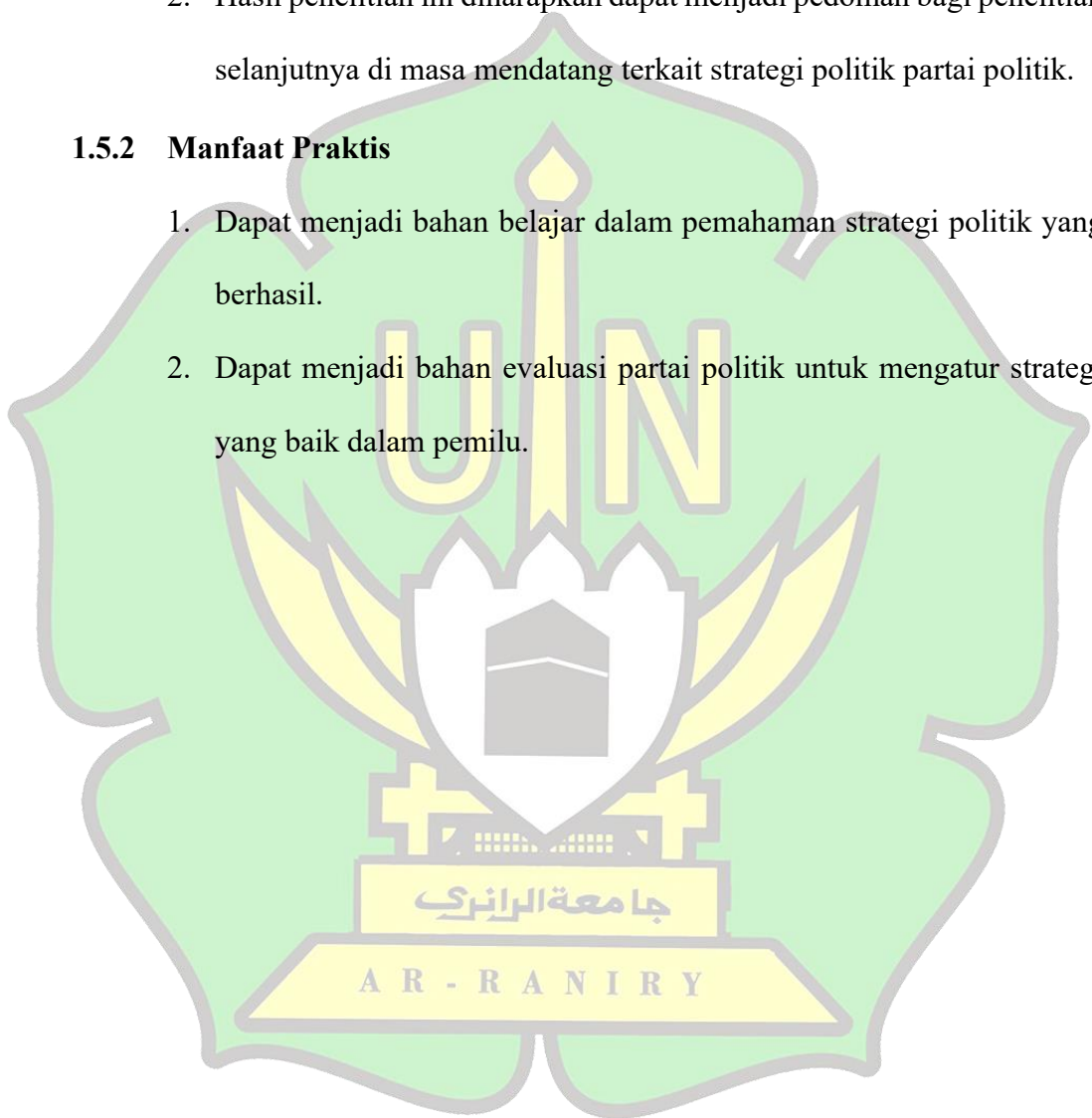
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah ;

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi suatu partai politik dalam pemilihan umum.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang terkait strategi politik partai politik.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat menjadi bahan belajar dalam pemahaman strategi politik yang berhasil.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi partai politik untuk mengatur strategi yang baik dalam pemilu.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam meningkatkan perolehan kursi pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Aceh Besar melibatkan dua pendekatan utama, yaitu strategi ofensif dan defensif. Dalam strategi ofensif, PKB berfokus pada perluasan dukungan dengan memanfaatkan tim relawan yang tersebar di berbagai kecamatan, yang berperan penting dalam memperkenalkan program-program partai serta calon legislatif secara langsung kepada masyarakat. Kampanye door-to-door yang dilakukan oleh relawan memungkinkan PKB untuk menjalin kedekatan emosional dengan pemilih, mendengarkan aspirasi mereka, dan memberikan penawaran program yang relevan. Selain itu, program sosial seperti pengobatan gratis yang rutin dilaksanakan setiap bulan dengan dana pribadi menjadi bukti nyata bahwa PKB tidak hanya mengandalkan janji politik, tetapi juga berkomitmen untuk kesejahteraan masyarakat, yang semakin memperkuat citra positif partai. Sementara itu, dalam strategi defensif, PKB berusaha mempertahankan dukungan dari pemilih yang sudah ada dengan menonjolkan karakter calon legislatif yang jujur, terbuka, dan memiliki rekam jejak yang baik. Penguatan kader dan relawan juga menjadi langkah penting untuk menjaga loyalitas pemilih, serta menghindari persaingan antar calon yang berasal dari

partai yang sama. Dukungan dari ulama dan hubungan erat dengan komunitas NU di Aceh Besar memperkuat posisi PKB dalam mempertahankan basis pemilih yang ada, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, toleransi, dan perdamaian. Secara keseluruhan, PKB berhasil mengintegrasikan strategi sosial dan politik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk meraih dukungan maksimal dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Aceh Besar.

2. Tantangan utama yang dihadapi oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam konteks politik Aceh Besar terkait dengan ketidakpastian politik serta pengaruh negatif dari money politics. Ketidakpastian politik di tingkat daerah dan nasional menciptakan situasi yang tidak stabil, yang dapat memengaruhi elektabilitas PKB. Selain itu, PKB juga harus mengatasi tantangan beban sejarah, di mana kekecewaan terhadap kinerja masa lalu partai bisa mengurangi dukungan pemilih. Di sisi lain, praktik money politics juga berpotensi merusak integritas partai dan mempengaruhi persepsi pemilih, terutama di kalangan menengah ke atas.

5.2 Saran

1. Selain pendekatan tradisional, PKB perlu memanfaatkan teknologi dan media sosial dengan lebih maksimal, terutama untuk menarik perhatian pemilih muda dan kelompok yang lebih terhubung dengan dunia digital. Kampanye online yang terstruktur dengan baik, termasuk penyampaian program-program partai yang relevan dan memanfaatkan influencer lokal,

bisa memperluas daya jangkau pesan PKB, menarik perhatian pemilih baru, serta memberikan kesan bahwa PKB adalah partai yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman.

2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap program-program sosial yang sudah berjalan, guna memastikan bahwa program tersebut benar-benar berdampak positif dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan adanya evaluasi berkala, PKB dapat menyesuaikan program-program tersebut agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Aceh Besar, serta meningkatkan efektivitas dan relevansi program-program yang diusung dalam Pemilu 2024.

